

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa pada PT. Golden Blossom Sumatra Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir belum ada sistem untuk mendiagnosa penyakit dan penentuan kelayakan tanaman kelapa sawit, dengan metode *certainty factor* berbasis website.
2. Sistem ini memiliki form-form yang meliputi form login, form dashboard, form alternatif, form pengetahuan, form penyakit, form gejala, form user, form konsultasi dan form hasil konsultasi dan fungsi cetak laporan.
3. Implementasi dari sistem ini memiliki 3 (tiga) hak akses, yaitu: *User* (Mandor), Admin (Assisten Happen PT. Golden Blossom Sumatra), dan Pimpinan (Kepala Happen PT. Golden Blossom Sumatra) dan hasil perhitungan dengan menggunakan metode *certainty factor* dengan acuan gejala tanaman maka akan mendapat nilai *certainty factor* yang menentukan penyakit berdasarkan gejala.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang akan dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi PT. Golden Blossom Sumatra. Adapun saran yang penulis sampaikan pada PT. Golden Blossom Sumatra adalah sebagai berikut :

1. Seiring dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka tidak akan menutup kemungkinan program yang sudah ada saat ini nantinya dapat dikembangkan lagi dari segala aspek.
2. Untuk menjaga keamanan data-data pada sistem ini, admin selaku pengendali sistem ini disarankan melakukan backup data pada tempat penyimpanan lain



seperti flashdisk, harddisk, memori card, harddisk external atau cadangan yang disimpan pada computer lain, sehingga dapat mengurangi terjadinya kehilangan data.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba menggunakan metode yang lain sehingga dapat diketahui kelebihan maupun kekurangan dari setiap metode.